

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS  
IV DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *TRUE OR  
FALSE* DI SD NEGERI 08 KAMPUNG GADANG PARIAMAN**

**Desia Andora<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Siska Angreni<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Desiaandora@ymail.com

---

**Abstract**

This study aimed to describe the increase in motivation and learning outcomes IPA fourth grade students with strategies True Or False 08 Village Elementary School in Tower Pariaman. Type of research is a class act. The research instrument used was a teacher observation sheet activities, observation sheet student motivation and student achievement test sheet. Based on the research that has been done, the motivation of students in teacher attention increased 58.34% to 87.5%, 37.5% asked the teachers increased to 75%, an opinion increased 31.25% to 83.33%, completing the task on time 50% increase to 81.25%. Improved learning outcomes of the first cycle with an average of 58.12 to 79.79 in the second cycle. From the results of this study concluded that learning science by using True Or False strategy can increase motivation and learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri 08 Kampung Tower Pariaman. Based on the results of this study researchers suggest that teachers can implement strategies True Or False in learning science well.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Strategies True Or False, IPA

---

**A. PENDAHULUAN**

**1.latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mencapai hal yang diinginkan dan menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi

siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan masyarakat lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran.

Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA

untuk mengembangkan kompetensi peserta didik tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan penguasaan IPA adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Kenyataannya suasana belajar yang menyenangkan terkadang sulit untuk diciptakan, dimana dalam proses belajar mengajar siswa kurang semangat dan sering ngobrol dengan teman sebangkunya. Disebabkan ketidaksesuaian penerapan metode dan pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan guru. Dengan ketidaksesuaian penerapan metode dan pendekatan maka akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 november 2012 di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman, khususnya pada kelas IV. Pada observasi pertama, dalam proses pembelajaran IPA berlangsung terdapat 6 orang siswa yang tidak memperhatikan guru, 3 siswa yang

mengajukan pertanyaan, dan 15 siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam hal ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa jenuh mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan pada observasi kedua, dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode diskusi. Disana peneliti melihat hanya sebagian siswa yang ikut serta dalam diskusi dan sebagiannya lagi hanya mendengar atau menonton saja. Hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Fitno Venti, diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA, masih ada 6 orang siswa tidak memperhatikan guru, tidak dalam mengemukakan pendapat, dan kurangnya motivasi bertanya.

Situasi pembelajaran seperti di atas berdampak terhadap hasil belajar IPA, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Di sekolah ini siswa kelas IV berjumlah 24 orang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah ini, khususnya untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Dalam hal ini terdapat 13 orang siswa yang

mencapai nilai di bawah KKM, sedangkan yang mencapai KKM adalah 11 orang siswa, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40, dengan rata-rata keseluruhannya 65,83. Hasil nilai IPA *mid* Semester

1 Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 1. Nilai *Mid* Semester 1 Kelas IV Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2012/2013.

Kelas	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
IV	65,83	11	45,83	13	54,16

*Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman*

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA seperti keterangan di atas, disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal lainnya guru juga masih dominan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dan kurang melibatkan siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu memahami karakteristik materi, siswa, dan metode mengajar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya

sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Mewujudkan itu semua sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif diperlukan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam penyampaian materi, sehingga siswa nampak lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu strategi yang dapat melibatkan siswa dalam belajar, strategi yang dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung ke dalam mata pelajaran agar membangun perhatian siswa, memunculkan keingintahuan siswa, dan merangsang berfikir. Salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *True Or False*. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True Or False* memiliki makna bahwa: “kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung” (Silberman, 2009:24).

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPA dengan judul: “Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan Strategi *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman”

## 2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan motivasi siswa kelas IV dalam memperhatikan guru menerangkan pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.
2. Mendeskripsikan motivasi siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.
3. Mendeskripsikan motivasi siswa kelas IV dalam diskusi pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.
4. Mendeskripsikan motivasi siswa kelas IV dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Aktif

Tipe *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.

5. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.

## **B.METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk (2009:2-5) sudah lebih dari sepuluh penelitian tindakan kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 orang, dimana terdiri dari siswa perempuan berjumlah 11

orang dan siswa laki-laki berjumlah 13 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 dan 6 Mei, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Mei 2013. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase motivasi siswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori banyak yaitu  $\geq 70\%$ . Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, proses pembelajaran dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembaran Observasi siswa
2. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru
3. Tes Hasil Belajar

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Indikator	Pertemuan			
	I		II	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1	13	54,17%	15	62,5%
2	8	33,33%	10	41,67%
3	6	25%	9	37,5%
4	11	45,83%	13	54,17%
<b>Jumlah</b>		158,33		195,84
<b>Rata-Rata</b>		39,58%		48,96%

Keterangan :

Indikator I : Memperhatikan guru

Indikator II : Bertanya pada guru

Indikator III : Mengeluarkan pendapat waktu diskusi

Indikator IV : Menyelesaikan tugas tepat waktu

Berdasarkan Tabel 2 pada halaman 52 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata seluruh indikator motivasi pertemuan 1 pada siklus I

#### 1) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan motivasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap motivasi siswa dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA Siklus I

masih rendah dan belum mencapai nilai yang ditargetkan. Terlihat pada siklus I ini, masih banyak siswa yang belum termotivasi dalam proses

pembelajaran khususnya pada indikator 2 dan 3. Pada pertemuan II siklus I seluruh indikator mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, tapi pada pertemuan kedua juga belum mencapai nilai yang ditargetkan. Hal ini disebabkan strategi yang digunakan peneliti sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa masih menganggap strategi yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa belum terbiasa dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan baik di dalam kelas sewaktu dengan strategi ini.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka

jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I

<b>Pertemuan</b>	<b>Jumlah skor</b>	<b>Persentase</b>
I	11	55%
II	14	70%
Rata-rata		62,5%

Dari Tabel 3 dapat dilihat dengan analisis pada persentase aktivitas guru pada pertemuan I dengan jumlah skor 11 (55%) sedangkan pada pertemuan II jumlah skor 14 (70%) sehingga didapat persentase dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 62,5%, dan sudah dapat dikategorikan meskipun belum mencapai indikator keberhasilan 70%.

3) Nilai Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan

rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti UH	24
2	Jumlah siswa yang tuntas	8
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
	<b>Presentase ketuntasan</b>	<b>33,33%</b>
	<b>Target</b>	<b>70%</b>

Berdasarkan Tabel 4 halaman 13 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada UH secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai UH secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada sebanyak 8 orang sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada sebanyak 16 orang. Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa. Sedangkan ketercapaian ketuntasan

belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

## 2. Pembahasan

Pada siklus I, setelah diadakan tes hasil belajar, siswa yang tuntas belajar baru mencapai 33,33% , dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM. Hal ini disebabkan karena disiklus II guru lebih mengerti bagaimana cara menggunakan strategi *True Or False* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana pada siklus II ini guru memberikan strategi seperti memberikan pujian kepada siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar, jadi dengan guru memberikan pujian tersebut siswa bisa lebih bersemangat dalam belajar.



Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *True or False* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa karena peneliti memberikan suatu strategi dalam pembelajaran yang sangat menarik motivasi belajar siswa, dalam motivasi ini siswa dibuat dalam kelompok dan dari kelompok tersebut siswa belajar bersama-sama dengan teman-temannya, dari cara belajar siswa yang bersemangat akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman. Adapun peneliti yang saya lihat pada penelitian yang relevan juga menggunakan strategi *True Or False* yaitu peneliti Wahyuni (2009), dengan judul “mengungkapkan bahwa penerapan strategi *True Or False* ini dengan menggunakan pendekatan konsep dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMA Adabiah Padang’. Hal ini terbukti bahwa strategi *True Or False* ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *True Or False* di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 08 Kampung Gadang Pariaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, Zulfa, Amrina, Wince, Hendri, Nuryesni, Netriwati. 2008. “Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model

- Padang melalui Pendekatan Kontekstual”. *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Ari : Sri wuryastuti dan Margaretha. 2008. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI Press.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Muntehe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB.